

Nama : Novia Dwi Ramadhani

NPM : 2113053141

Kelas : 4F

UTS

1. Paradigma berarti suatu model atau kerangka berpikir yang digunakan dalam proses pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Proses pendidikan tersebut sejalan dengan dinamika perkembangan kehidupan berbangsa dan bernegara yang telah memasuki era reformasi di mana lebih terfokuskan dalam menata kehidupan masyarakat yang lebih demokratis.
Diperuntukan anak sekolah dasar karena proses pembentukan karakter bangsa diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat Indonesia yang menempatkan demokrasi sebagai titik sentral dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dimana proses pembentukan itu dibentuk pada usia sekolah dasar.
2. Mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan sebagai representasi pendidikan moral karena pendidikan kewarganegaraan yang membentuk warga negara Indonesia menjadi negara yang baik sesuai dengan norma selain itu juga membentuk warga negara yang sesuai dengan sistem Pancasila dan sesuai dengan UUD. Dengan pendidikan kewarganegaraan dimana sebagai warga Negara akan merasa memiliki sikap, nilai, moral dan juga norma yang baik sebagai generasi selanjutnya yang ditanamkan sejak sekolah dasar.
3. Teori adalah seperangkat azas tentang kejadian-kejadian yang didalamnya memuat ide, konsep, prosedur dan prinsip yang dapat dipelajari, dianalisis dan diuji kebenarannya. Teori belajar adalah suatu teori yang di dalamnya terdapat tata cara pengaplikasian kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa, perancangan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas maupun di luar kelas.
4. a. strategi pembelajaran
Strategi pembelajaran didefinisikan sebagai perencanaan yang mengandung rangkaian kegiatan yang terbentuk dalam sebuah tindakan atau rangkaian kegiatan yang terencana agar dapat meraih tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran adalah serangkaian

aktivitas yang terencana dalam penyampaian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Strategi ini tidak hanya dijalankan oleh siswa saja, tapi juga guru sebagai tenaga pengajar.

b. model pembelajaran

Model pembelajaran ini sering diartikan sebagai pendekatan pembelajaran. Dalam pendekatan pembelajaran, di dalamnya terdapat rencana-rencana dan alur yang digunakan sebagai petunjuk dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

c. metode pembelajaran

metode adalah alat untuk mencapai tujuan dengan cara atau prosedur yang terstruktur. Jadi metode pembelajaran adalah alat guru untuk mengajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar

d. Media pembelajaran dapat dikatakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan materi dari guru secara terencana sehingga siswa dapat belajar efektif dan efisien. Media juga sebagai alat untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar.

hubungan antara strategi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran dan media pembelajaran adalah strategi sebagai cara guru mengajar dilanjutkan dengan pemilihan model pembelajaran yang dalam penyampaian materi kepada peserta didik dan metode sebagai alat pembelajaran dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat.

5. -Metode yang cocok untuk kelas rendah adalah metode ceramah. Dengan metode ini Guru dapat mengendalikan kelas secara penuh.

Metode yang cocok untuk kelas tinggi adalah Metode demonstrasi dan eksperimen.

Karena membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar.

-Media yang cocok untuk sd kelas rendah adalah media video karena dengan audio dan visual membantu anak kelas redah untuk belajar dan juga lebih menarik bagi anak usia

kelas rendah. Media gambar juga cocok untuk kelas rendah karena Media ini akan membuat anak lebih kreatif dan imajinatif. Anak dapat mendapatkan visual dari materi secara jelas sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

Untuk sd kelas tinggi, media yang cocok digunakan adalah papan tulis. Dimana anak kelas tinngi cenderung dapat berkonsentrasi memperhatikan guru didepan kelas.

-model pembelajaran untuk kelas rendah adalah model Role Playing. Karena model pembelajaran ini adalah cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa.

-model pembelajaran untuk kelas tinggi yang paling cocok adalah model Pemecahan Masalah (Problem Solving). Dimana peserta didik menghadapi berbagai masalah baik itu masalah pribadi atau perorangan maupun masalah kelompok untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama.